

KK  
Per 25/02  
Pr  
a

**SKRIPSI**

**TOTOK HARI PRASASTYA**

**ARBITRASE SEBAGAI ALTERNATIF  
PENYELESAIAN SENGKETA SEPAK BOLA  
(STUDI KASUS USTON NAWAWI)**



MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2001**

**ARBITRASE SEBAGAI ALTERNATIF  
PENYELESAIAN SENGKETA SEPAK BOLA  
(STUDI KASUS USTON NAWAWI)**



**DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI TUGAS  
DAN MEMENUHI PERSYARATAN UNTUK MERAHAIH  
GELAR SARJANA HUKUM**

**PEMBIMBING,**

**AGUS YUDHA HERNOKO S.H. M.S.**  
NIP. 131878393

**PENYUSUN,**

**TOTOK HARI PRASASTYA**  
NIM. 039714572

**Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Panitia Penguji**

**pada tanggal 7 November 2001**

**Tim Penguji Skripsi :**

**Ketua : Hj. Moerdiati S., S.H., M.S.**



**Anggota :**

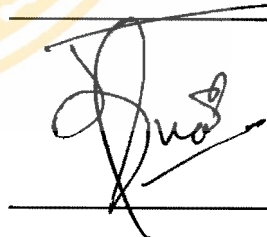
**1. A. Yudha Hernoko, S.H., M.H.**



**2. Lisman Iskandar, S.H., M.S.**



**3. Bambang Sugeng AS, S.H., M.H.**



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **1. Kesimpulan**

Sebagai kesimpulan dari uraian-uraian dan permasalahan diatas adalah sebagai berikut :

- a. Bahwasanya prosedur perpindahan (transfer) pemain tidak diterapkan secara benar oleh para pemilik klub dan para pemain itu sendiri. Para pemilik klub dalam melakukan perpindahan (transfer) pemain, cenderung lebih mengutamakan dengan cara melobi langsung kepada pemain yang bersangkutan daripada dengan cara berhubungan dengan pemilik klub tempat pemain tersebut bernaung. Dengan jalan tersebut, pemilik klub dapat memperoleh pemain dengan harga yang lebih murah dan lebih efisien dibanding melalui prosedur yang ditetapkan oleh PSSI.
- b. Apabila salah satu pihak melakukan wan prestasi sehingga kemudian timbul sengketa atau perselisihan, maka kedua belah pihak hendaknya mengutamakan musyawarah dalam penyelesaiannya. Namun jika musyawarah tersebut gagal, maka PSSI sebagai induk dari olahraga sepak bola berwenang untuk menyelesaikan perselisihan tersebut. Salah satu

upaya penyelesaian perselisihan sepak bola adalah dengan membentuk tim Arbitrase dan keputusan dari tim Arbitrase ini bersifat final dan mengikat.

## 2. Saran

- a. Bahwa hendaknya PSSI segera mereformasi ketentuan-ketentuan yang mengatur tentang perpindahan (transfer) pemain, serta melibatkan para pemilik klub dan juga para pemain agar mereka dapat dengan bebas untuk memberikan masukan pendapat yang berguna bagi pembentukan peraturan-peraturan mengenai perpindahan (transfer) pemain. Dengan demikian para pemilik klub dan pemain dapat bersikap secara profesional yang akhirnya nanti dapat membawa Indonesia ke pentas dunia.
- b. Bahwa sebaiknya jika timbul sengketa atau perselisihan sepak bola sebaiknya diserahkan kepada badan peradilan. Hal ini karena PSSI diragukan kenetralannya dan juga sarat kepentingan dalam memutuskan suatu sengketa atau perselisihan sepak bola. Penyelesaian lewat badan peradilan ini juga mencontoh dari negara-negara yang persepakbolaannya sangat maju, dimana setiap perselisihan sepak bola berakhir di pengadilan yang dianggap lebih adil dalam mengambil keputusan dan akan membuat para pihak tidak merasa kecewa terhadap keputusan itu.